

ABSTRAK

Gt. Muhammad Irhamna Husin, *Strategi Menghafal Alquran Pada Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin Dan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar*. Di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag dan Dr. M. Daud Yahya, M.Ag. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.

Suatu penelitian yang didasari atas suatu anggapan bahwa strategi pembelajaran menghafal Alquran bagi santri yang dilaksanakan oleh asatidz sangat penting dilakukan, sebab strategi asatidz memegang salah satu peranan penting dalam keberhasilan menghafal santri. Problem yang dihadapi adalah strategi yang digunakan monoton sehingga santri kurang semangat dalam menghafal Alquran.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah bagaimana strategi menghafal Alquran yang dilaksanakan oleh asatidz terhadap santri, bagaimana evaluasi yang dilakukan dan problem yang dihadapi pada pondok pesantren al-Ihsan Banjarmasin dan pondok pesantren Manba'ul Ulum Kertak Hanyar.

Sesuai dengan sifatnya yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*, maka untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren al-Ihsan menerapkan strategi bervariasi diantaranya: *sabaq, sabqi, tanzil, gardan, juga kooperatif learning* yaitu lebih sering melakukan belajar kelompok sedangkan pelaksanaannya memakai *halaqoh-halaqoh*. Adapun Pondok Pesantren Manba'ul Ulum menerapkan strategi tradisional. Kegiatannya hanya menyeter dan mengulang, sedangkan pelaksanaannya memakai *sorogan*.

Pembelajaran menghafal Alquran bagi santri yang dilakukan oleh asatidz dari subjek yang diteliti secara mendasar dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan asatidz yang berasal dari pondok pesantren/pondok menghafal.

Asatidz yang mempunyai latar belakang pendidikan menghafal Alquran yang baik dan memahaminya serta melaksanakannya sesuai dengan anjuran Alquran dengan penuh kesadaran sebagai asatidz yang menjalankan tugas dan kewajibannya, dalam hal pembelajaran menghafal Alquran kepada santri bisa dikatakan baik. Sadar akan strategi, metode dan teknik yang dilakukan untuk memudahkan santri menghafal Alquran, serta selalu mengupgrade (memperbaharui) metode-metode yang sedang berkembang di zaman ini.